
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Tidak diaudit)
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Kantor Pusat

Reliance Capital Building, Jalan Pluit Putra Kencana No. 15 A Pluit Penjaringan Jakarta Utara 14450 T 6221 6617768 F 6221 66606534

Kantor Perwakilan

Jakarta-Pluit Jalan Pluit Putra Kencana No. 27 AB Pluit Penjaringan Jakarta Utara 14450 T (021) 6617768 F (021) 66606534
Jakarta-Batavia Menara Batavia Lantai 8 Jalan KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220 T (021) 57905455 F (021) 57950728
Jakarta-Kebon Jeruk Plaza Kebon Jeruk Blok A No.2 Jakarta Barat 11530 T (021) 5324074 F (021) 5362157
Tangerang-BSD Sektor 7 Blok RK kav.9 Jalan Pahlawan Seribu Ruko BSD Tangerang 15310 T (021) 5387495 F (021)5387494
Malang Jalan Guntur 19 Malang 65112 T (0341)347611/3-5 F (0341)-347615
Surabaya-Bangka Jalan Bangka 22 Surabaya 60281 T (031) 5011128 F (031) 5033196
Bandung-Cisangkuy Jalan Cisangkuy 58 Bandung 40115 T (022) 7218200 F (022) 7219255
Bandung-Tasikmalaya Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jalan KHZ Mustofa No. 345 Tasikmalaya 46121 T (0265) 345001 F (0265) 345003
Denpasar Dewata Square Blok A3 Jalan Letda Tantular Renon Denpasar 802361 T (0361) 225099 F (0361) 245099
Solo Jalan Adi Sucipto 56 A Surakarta Solo 57139 T (0271)730340 F (0271)736599
Pontianak Jalan MT Haryono No 06 Pontianak 78121 T (0561) 575674 F (0561)575670
Balikpapan Ruko Puri Blok B No.9, Balikpapan Baru, Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 T (0542) 8708347
Makassar Jl. Monginsidi no.43A makassar T(0411) 4097507
Pekanbaru Gedung IDX KP Riau Jalan jendral sudirman T(0761)839530
Medan Jalan Teuku Amir Hamzah No. 48-O - Medan 20117 T (061) 6633065/6617597
Palembang Jl. Angkatan 45 No.13-14, Demang Lebar Daun, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 T (0711) 5649259

Galeri Investasi

Universitas Surabaya Jalan Ngagel Jaya Selatan No.169 Surabaya 60294, T (031) 2981130 F (031) 2981131
Universitas Lancang Kuning Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai Pekanbaru Riau 28266 T 62 761 52581 F 62 761 52581
Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jalan Siliwangi 24 Tasikmalaya 46151 T 62265 323685 F 62265 323534
Universitas Negeri Malang Jalan Semarang No 5, Malang 65145 T (0341) 585914 F (0341) 460782
Universitas Muhammadiyah Malang Jalan Raya Tlogomas 246 Malang T 62341 464318-9 F 62341 460435
STIE Malangkucewara Jalan Terusan Candi Kalasan Malang 65142 T 62341 491813 F 62341 495619
STIE "AUB" Surakarta Jalan Mr. Sartono 97, Cengklik Nusukan, Surakarta 57135 T 62 271 8548031 F 62 271 853084
Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi Jalan Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur T (0333) 411248 F (0333) 419163
STIESIA Surabaya Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya T 62 31 5947505 F 62 31 5932218
Politeknik Kediri Jalan Mayor Bismo No. 27, Kediri 64121 T 62354 683128 F 62354 683128
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ekonomi Jalan Majapahit 666 B, Sidoarjo, Jawa Timur T +6231 8945444 F +6231 8949333
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Komplek Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang 61481 T +62321 876771 / 873655 F +62321 876771
STIKOM Bali Jl. Raya Puputan No.86, Renon, Kota Denpasar, Bali T (0361) 244445 F (0361) 264773
Yogyakarta Sales Representative Office Jl. Ringroad Utara No 2C Nanggulan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 55282 T 62 274 4331495 F 62 274 733478
PD. Pasar Resik (Cikurubuk) Jl. Noenoeng Tisnasapoetra No.5, Gang H. Kosasih, Tasikmalaya, Jawa Barat 46196 Telp. 0265 - 7294444
PT Chitose Internasional Tbk Jl. Industri III No. 5 RT.01 RW.08 Kel. Utama Kec. Cimahi selatan-Cimahi Telp. 022 - 6031900 Faks. 022 - 6031855
PD. Pasar Jaya Palembang Jaya Jl. K.H.A. Dahlan No. 64 A (Pasar Bukit Kecil) Lantai 2, Palembang Telp. 0852-87799666
Universitas Galuh Jl. RE. Martadinata No.150 Ciamis 46274, Jawa Barat 46274 T (0265) 776787
STIE Bank BPD Jateng Jl. Pemuda No.4A Semarang, Jateng T (024) 3553834 F (024)3560130
Politeknik Negeri Pontianak Jl. Jendral Ahmad Yani No.14, Bansir Laut, Kota Pontianak 78124 T (0561) 736180 F (0561) 740143
Semarang Sales Representative Office Jl. MH Thamrin No 152 Pekunden Semarang 50241 (024)8319052 fax (024) 84446879
PD Pasar Makassar Raya Jl. Kerung-kerung No 68 Maccini Kota Makassar 90144 T 62 8124178177

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Komisaris	
Laporan Posisi Keuangan Interim	01
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim	02
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	03
Laporan Arus Kas	04
Catatan Atas Laporan Keuangan	05-44

Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 30 September 2019

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Sriwidjaja**
Alamat Kantor : Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A Jakarta 14450
Alamat Rumah : Jl. Penyelesaian Tomang I Blok 117 No. 1 Rt.006/ Rw.001 Jakarta Barat
No. Telepon : 021-6617768
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Wilson Sofan**
Alamat Kantor : Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Rumah : Agung Permai X Blk C 12 No.5 Rt.007/ Rw.011 Sunter Agung Tanjung Priok Jakarta Utara
No. Telepon : 021-6617768
Jabatan : Direktur
3. Nama : **Very Wijaya**
Alamat Kantor : Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Rumah : Perum Serpong Park Blok BV E-2/52 Rt.003 Rw.013 Jelupang Serpong Utara Tangerang
No. Telepon : 021-6617768
Jabatan : Direktur
4. Nama : **Anton Budidjaja**
Alamat Kantor : Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No.15A Jakarta 14450
Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA No 21 Rt.011/ Rw.016, Pluit Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6617768
Jabatan : Presiden Komisaris
5. Nama : **Indra Safitri**
Alamat Kantor : Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Rumah : Jl.Karang Pola 1 No.7 Rt.002/ Rw.003, Jati Padang Pasar Minggu Jakarta Selatan
No. Telepon : 021-6617768
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia , Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2019


Sriwidjaja
Presiden Direktur


Wilson Sofan
Direktur

METERAI TEMPEL
F07B2ADF804073867
6000
ENAM RIBURUPIAH


Very Wijaya
Direktur


Anton Budiojaja
Presiden Komisaris


Indra Safitri
Komisaris Independen

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Yang Berakhir pada Tanggal			
30 September 2019 dan 31 Desember 2018			
	30 September 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018
ASET			
Kas dan setara kas	114.366.635.898	4,32	193.061.954.490
Piutang reverse repo - neto	16.500.000.000	5,2i	15.000.000.000
Portofolio efek		6	
Pihak berelasi	129.244.425.292	32	31.816.004.573
Pihak ketiga	12.040.647.504		11.812.561.845
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	75.604.863.505	7	98.638.657.124
Piutang nasabah			
Pihak ketiga	77.817.696.357	8	28.649.576.062
Piutang perusahaan efek			
Pihak ketiga	-	9	54.653.000
Aset keuangan lancar lainnya	572.494.423	10	416.131.862
Pajak dibayar dimuka	119.725.182	19.a	-
Biaya dibayar dimuka	3.242.585.366	11,32	2.991.141.483
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	12	630.500.000
Investasi pada entitas asosiasi	77.853.680.541	13	72.925.322.882
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.782.191.412	14	16.728.592.476
Aset pajak tangguhan	1.534.286.361	19.d	1.442.813.313
Aset lain-lain, neto	114.601.030.784	15,32	114.883.289.605
TOTAL ASET	639.910.762.625		589.051.198.715
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang nasabah			
Pihak ketiga	32.480.541.025	16	18.977.957.991
Utang perusahaan efek lain	101.169.003.400	17	103.913.503.400
Beban akrual	4.356.461.966	18	2.118.639.357
Utang pajak	3.633.072.928	19.b	2.584.811.838
Liabilitas keuangan lainnya		20	
Pihak berelasi	465.233.668	32	2.905.687.287
Pihak ketiga	15.476.726.242		2.873.187.511
Liabilitas imbalan kerja	3.314.502.551	21	3.057.969.366
Total Liabilitas	160.895.541.780		136.431.756.750
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	22	180.000.000.000
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	23	336.527.919.892
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	24	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya (Rugi) Penghasilan komprehensif lain	(34.982.982.206) (3.029.716.841)		(61.378.761.086) (3.029.716.841)
Total Ekuitas	479.015.220.845		452.619.441.965
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	639.910.762.625		589.051.198.715
ASSETS			
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Receivable from reverse repo - net</i>			
<i>Marketable securities</i>			
<i>Related parties</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>			
<i>Receivables from customer</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Receivable other securities company</i>			
<i>Third party</i>			
<i>Other current financial assets</i>			
<i>Prepaid Tax</i>			
<i>Prepaid expenses</i>			
<i>Investment in stock exchanges</i>			
<i>Investment in an associate</i>			
<i>Fixed assets - net</i>			
<i>Deferred tax assets</i>			
<i>Other assets - net</i>			
TOTAL ASSETS			
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
<i>Payable to customers</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>securities companies</i>			
<i>Accrued expenses</i>			
<i>Taxes payable</i>			
<i>Others financial liabilities</i>			
<i>Related parties</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Employee benefits liability</i>			
Total Liabilities			
EQUITY			
<i>Share capital - with par value</i>			
<i>Rp100 per share</i>			
<i>Authorized capital -</i>			
<i>2,500,000,000 shares</i>			
<i>Issued and paid up capital -</i>			
<i>1,800,000,000 shares</i>			
<i>Additional paid - in capital - net</i>			
<i>Retained earnings</i>			
<i>Appropriated</i>			
<i>Unappropriated</i>			
<i>Other comprehensive income (loss)</i>			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Untuk Bulan - Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018				
	30 September 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	30.196.794.296	25	16.713.425.439	<i>Income from brokerage of securities trading</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	53.447.848	26,32	16.987.670	<i>Income from underwriting activity</i>
Pendapatan dividen	228.733.369		731.844.200	<i>Dividend</i>
Total Pendapatan Usaha	30.478.975.513		17.462.257.308	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemasaran	12.592.626.704	27	9.283.784.622	<i>Marketing</i>
Kepegawaian	13.149.433.663	28	13.653.618.592	<i>Personnel</i>
Penyusutan	3.206.580.575	14	4.102.569.654	<i>Depreciation</i>
Sewa	2.330.143.841		1.648.057.361	<i>Rent</i>
Utilitas	1.264.817.131		1.152.948.832	<i>Utilities</i>
Langganan informasi	643.500.508		637.890.318	<i>Information subscription</i>
Transportasi	590.915.385		320.361.295	<i>Transportation</i>
Asuransi	729.105.131		554.919.594	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	878.999.847		617.122.066	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	506.327.882		600.985.575	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	1.613.891.221	32	1.262.878.297	<i>Professional fees</i>
Pos dan perangko	56.225.051		137.059.580	<i>Postage and stamp</i>
Imbalan kerja	365.892.183	21	365.892.183	<i>Employee benefits</i>
Transaksi sekuritas	190.347.127		157.979.317	<i>Securities transactions</i>
Lain-lain - neto	377.749.613		407.245.484	<i>Others - net</i>
Total Beban Usaha	38.496.555.862		34.903.312.770	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(8.017.580.349)		(17.441.055.461)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap	98.045.455	14	636.364	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga	29.434.954.463	29	22.167.921.962	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(225.087.907)	30	(12.320.457)	<i>Interest and financial expenses</i>
Beban administrasi bank	(152.609.344)		(108.996.221)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban pajak	(234.443.811)		(339.631.384)	<i>Final tax expenses</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi	4.928.357.660	13,38	3.386.324.477	<i>Equity in net income of associate</i>
Lain-lain - neto	2.776.684.910		833.701.721	<i>Others - net</i>
Total	36.625.901.426		25.927.636.462	Total
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	28.608.321.077		8.486.581.001	GAIN BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Pajak final	(2.304.015.247)		(1.869.036.833)	<i>Final tax</i>
LABA SETELAH PAJAK FINAL	26.304.305.830		6.617.544.168	GAIN AFTER FINAL TAX
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	91.473.050	19.c	91.473.047	<i>Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	26.395.778.880		6.709.017.215	NET GAIN FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	14.66	31	3.73	BASIC GAIN PER SHARE

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Untuk Sembilan Bulan dan Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid - in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Labal/(rugi) belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual pada entitas asosiasi/	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Unrealized gain/ (loss) on available-for-sale marketable securities in associate		
Saldo per 31 Desember 2017		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(47.012.233.177)	17.171.020	470.032.857.735	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	6.709.017.214	-	6.709.017.214	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain terkait entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	(Loss) Other comprehensif income related to associates
Saldo per 30 September 2018		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(40.303.215.963)	17.171.020	476.741.874.949	Balance as of September 30, 2018
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(20.876.157.510)	-	(20.876.157.510)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(240.785.560)	-	(240.785.560)	Remeasurement of employee benefits liability
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain terkait entitas asosiasi		-	-	-	41.397.947	(3.046.887.861)	(3.005.489.914)	(Loss) Other comprehensif income related to associates
Saldo per 31 Desember 2018		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(61.378.761.086)	(3.029.716.841)	452.619.441.965	Balance as of December 31, 2018
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	26.395.778.880	-	26.395.778.880	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain terkait entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	Other comprehensif income related to associates
Saldo per 30 September 2019		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(34.982.982.206)	(3.029.716.841)	479.015.220.845	Balance as of September 30, 2019

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018			
	30 September 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	43.390.280.102		27.354.697.994
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi	1.970.114.508		16.987.670
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	4.791.809.717	29	5.570.049.238
Penerimaan (Pembayaran) dari piutang repo	1.304.250.000		(3.562.500.000)
Pembelian aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(96.877.752.934)		-
Pembayaran kepada perusahaan neto	(21.475.273.598)		(56.827.044.344)
Penempatan portofolio efek	-		(25.125.245.663)
Penerimaan (Pembayaran) dari nasabah margin - neto	(3.134.763.659)		15.110.614.060
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	23.033.793.619		(3.257.210.625)
Pembayaran kepada karyawan	(13.154.929.770)		(13.004.253.065)
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan	558.960.874		-
Pembayaran denda kepada OJK	-		(2.500.000.000)
Penerimaan (Pembayaran) transaksi bursa	459.072.927		(490.698)
Pembayaran pajak lain-lain	(1.490.197.967)		(2.057.673.686)
Pembayaran Imbalan kerja karyawan	-		(155.681.250)
Beban operasional	(24.933.328.277)		(19.757.448.418)
Penerimaan Lain-lain neto	860.727.763		830.843.297
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(84.697.236.696)		(77.364.355.490)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	98.045.455	14	2.425.000
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	8.150.041.864		5.716.530.385
Perolehan aset tetap	(2.021.081.310)	14	(1.372.614.657)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	6.227.006.010		4.346.340.728
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(225.087.907)	32	(12.320.457)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(225.087.907)		(12.320.457)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(78.695.318.593)		(73.030.335.219)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	193.061.954.491		183.156.009.809
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	114.366.635.898		110.125.674.590
			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Pebruari 1993, dibuat dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan satu akta Pembetulan No. 49 tanggal 15 April 1993, dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2691.HT.01.01.TH.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2814, tanggal 22 Juni 1993. Pada tanggal 13 September 1999, nama perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16330.HT.01.04. TH.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000. Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT. Reliance Securities sesuai dengan Akta Notaris Nomor 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat dihadapan Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713 HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan menjadi PT.Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No.402 tanggal 17 April 2017, dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH.,Mkn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomer AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 02 November 2017, dibuat di hadapan Eko Putranto, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomer AH.01.03.0195.267 tanggal 28 November 2017. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No. KEP-29/pm/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT.Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT. Bursa Efek Indonesia"). Perusahaan memiliki kantor pusat di Reliance Capital Building Lantai 3,Jln Pluit Sakti Raya no. 27AB Jakarta Utara Jakarta Utara,14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makassar, Pekanbaru dan Medan. Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT.Suryatama Tigamitra.

1.b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 yang ditetapkan berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-368/PM.21/2019 tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi tanggal 8 Maret 2019 dan Akta Notaris No. 06 tanggal 12 April 2019 dari Notaris Eko Putranto, adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	Indra Safitri	Indra Safitri	Commissioner (Independent)
Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	Sriwidjaja	Anita*)	President Director
Direktur	Wilson Sofan	Sriwidjaja	Director
Direktur	Very Wljaya	Christina	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Indra Safitri	Indra Safitri	Chairman
Anggota	Anna Maria Hanako***)	Aria Kanaka**)	Member
Anggota	Isaac Lee	Anna Maria Hanako	Member

*) Presiden Direktur Ibu Anita telah mengundurkan diri per tanggal 25 Juni 2018, disahkan dalam RUPS Tanggal 27 Juni 2018 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No.S-810/PM.21/2018 pada Tanggal 30 Juli 2018.

**) Bapak Aria Kanaka telah mengundurkan diri pada tanggal 30 Juni 2018 sebagai anggota Komite Audit.

***) Ibu Anna Maria Hanako telah mengundurkan diri pada tanggal 19 September 2019 (sesuai dengan SK No.001/SKKOM-LS/IX/2019

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Imbalan kerja jangka pendek	1.618.700.000	2.613.600.000	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	50.172.000	81.030.000	Post Employment Benefits
Total	1.668.872.000	2.694.630.000	Total

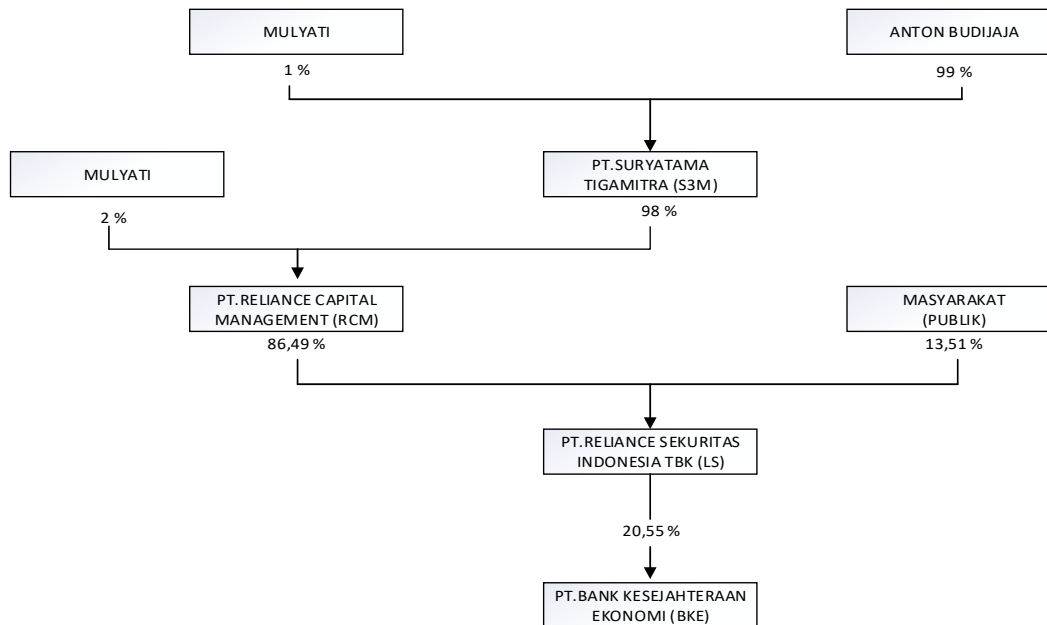
Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebanyak 192 pegawai dan 173 pegawai. (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Pihak Pemegang Saham Utama dan Pengendalian Emiten



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan—Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek, berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 :

Amandemen

- PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2018) : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Penyesuaian ini mengkarifikasi bahwa pada saat pengukuran awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan perusahaan.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Dollar Amerika Serikat	14.174	14.481	United States Dollar

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai Piutang Nasabah dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Utang Nasabah. Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai Persediaan Portofolio Efek dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (moving average) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang nasabah, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

2.h. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening efek nasabah tidak mempengaruhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2.i. Transaksi Reverse Repo

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

2.j. Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat penyertaan di bursa efek dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebagai biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4
Perabotan dan Perlengkapan Kantor	4
Peralatan Kantor	4-10
Renovasi Kantor	4

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada dan jumlah tercatatnya) dicatat dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi penurunan nilai".

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi sebagai pos tersendiri

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Pajak kini dan tangguhan terkait dengan item yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya

2.o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"). Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal). Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

2.r. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Surat berharga dalam bentuk reksadana, obligasi dan saham termasuk dalam kategori ini.
- (ii) **Pinjaman yang diberikan dan piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk kas dan setara kas, piutang reverse repo, utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang perusahaan efek, aset keuangan lancar lainnya dan sebagian aset lain-lain.

- (iii) **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki investasi HTM pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

- (iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan. Penyertaan pada bursa efek termasuk dalam kategori ini.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

- (ii) **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk utang nasabah, utang perusahaan efek lain, beban akrual dan liabilitas lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (i) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (iv) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut :

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Terjadi setelah perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat, atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh perusahaan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (l) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- (iii) Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2.t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2.u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa perusahaan memiliki sumberdaya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Penentuan mata uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 10 tahun, ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
 Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. KAS DAN SETARA KAS

Berikut adalah besaran tingkat bunga serta jangka waktu penempatan deposito:

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	36.000.000	38.000.000	Rupiah
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.950.379	3.142.136	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	16.162.685.459	8.914.215.127	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	26.502.136.630	11.321.172.089	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Hana	25.215.785.314	26.806.259.037	PT Bank Hana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.588.569	5.339.315	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	35.471.656	712.271.239	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.116.761	34.870.887	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.807.558	2.460.972	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin	36.380.046.142	36.215.307.881	PT Bank Bukopin
Sub total	104.322.588.468	84.015.038.683	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk (US\$ 567.76 pada tahun 2019 dan US\$ 615.69 pada tahun 2018)	8.047.430	8.915.807	PT Bank Permata Tbk (US\$ 567.76 in 2019 and US\$ 615.69 in 2018)
Sub total	8.047.430	8.915.807	Sub total
Total Kas dan Bank	104.330.635.898	84.023.954.490	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	-	59.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Tbk
Sub Total	10.000.000.000	109.000.000.000	SubTotal

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dollar Amerika Serikat

Pihak ketiga

United States Dollar

Third parties

Total Deposito Berjangka

- 109.000.000.000

Total Time Deposits

Total**114.366.635.898 193.061.954.490****Total**

Berikut adalah tingkat suku bunga deposito berjangka:

*The following are the interest rate of time deposits:***30 September 2019 31 Desember 2018**

Rupiah

6.25% - 6.50%

8.00% - 10.00%

Rupiah

Termasuk dalam kas dan setara kas adalah dana yang diminta Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dicadangkan perusahaan terkait transaksi SIAP sebesar Rp. 36.178.388.600 untuk 30 September Tahun 2019 dan 2018. (catatan 36.e)

5. PIUTANG REVERSE REPO – NETO

				30 September 2019			
Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
BIPI (140.000.000 saham/shares)	JKJ008	05-Agst-19	05-Nov-19	6.000.000.000	6.279.000.000	(279.000.000)	6.000.000.000
BULL (70.000.000 saham/shares)	JKJ008	05-Agst-19	05-Nov-19	3.000.000.000	3.139.500.000	(139.500.000)	3.000.000.000
MYRX (63.320.000 saham/shares)	JPJ090	23-Sept-19	22-Okt-19	3.568.042.242	3.621.562.876	(53.520.634)	3.568.042.242
NUSA (35.000.000 saham/shares)	JPJ090	23-Sept-19	22-Okt-19	1.972.228.024	2.001.811.444	(29.583.420)	1.972.228.024
MABA (18.600.000 saham/shares)	JPJ090	23-Sept-19	22-Okt-19	1.048.098.321	1.063.819.796	(15.721.475)	1.048.098.321
RIMO (10.928.200 saham/shares)	JPJ090	23-Sept-19	22-Okt-19	615.797.208	625.034.167	(9.236.958)	615.797.208
KRAS (5.250.000 saham/shares)	JPJ090	23-Sept-19	22-Okt-19	295.834.204	300.271.717	(4.437.513)	295.834.204
				16.500.000.000	17.031.000.000	(531.000.000)	16.500.000.000

				31 Desember 2018			
Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Yang telah Direalisasi/ Realized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
MYRX (217.392.000 saham/shares)	JBM298	22-Nov-18	22-Feb-19	15.000.000.000	15.690.000.000	(690.000.000)	15.000.000.000

Tingkat bunga piutang reverse repo ditentukan sesuai dengan kebijakan manajemen yaitu 18% untuk 30 September 2019 dan 18% untuk tahun 2018.

Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp.260.250.000,- dan Rp.310.500.000,-. Sedangkan pendapatan bunga diterima dimuka pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp.252.750.000,- dan Rp. 379.500.000 dicatat sebagai bagian dari liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan (catatan 20)

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp.34.463.208.600 dan Rp.26.087.040.000 masing-masing untuk 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio efek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) yang terdiri dari

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
Reksadana	17.041.815.559	16.316.004.573	<i>Mutual fund</i>
MTN-USaha Pembiayaan			<i>MTN-USaha Pembiayaan</i>
Reliance Indonesia	95.250.000.000	15.500.000.000	<i>Reliance Indonesia</i>
DIRE	16.952.609.733	-	<i>DIRE</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Reksadana	4.032.683.134	-	<i>Mutual fund</i>
Obligasi	3.025.500.000	-	<i>Obligation</i>
Saham	4.982.464.370	11.812.561.845	<i>Shares</i>
Total	141.285.072.796	43.628.566.418	Total

a. Reksadana

	30 September 2019			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Berelasi				<i>Related Party</i>
Reksadana				<i>Mutual Fund</i>
Reliance Terencana	6.294.263.768	6.769.580.910	475.317.141	<i>Reliance Terencana</i>
Reliance Pasar Uang	5.097.330.773	5.547.696.843	450.366.070	<i>Reliance Pasar Uang</i>
Reliance Saham	5.000.000.000	4.724.537.804	(275.462.195)	<i>Reliance Saham</i>
Pihak Ketiga				<i>Third Party</i>
Reksadana				<i>Mutual Fund</i>
Post Indo Money Market	2.000.000.000	2.023.454.334	23.454.334	<i>Post Indo Money Market</i>
Indosurya Prime Money	2.000.000.000	2.009.228.800	9.228.800	<i>Indosurya Prime Money</i>
Total	20.391.594.541	21.074.498.692	682.904.150	Total
	31 Desember 2018			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Berelasi				<i>Related Party</i>
Reksadana				<i>Mutual Fund</i>
Reliance Terencana	6.294.263.768	6.256.514.524	(37.749.244)	<i>Reliance Terencana</i>
Reliance Pasar Uang	5.097.330.778	5.315.160.786	217.830.008	<i>Reliance Pasar Uang</i>
Reliance Saham	5.000.000.000	4.744.329.263	(255.670.737)	<i>Reliance Saham</i>
Total	16.391.594.546	16.316.004.573	(75.589.973)	Total

b. Utang jangka menengah

Pada tanggal 30 September 2019, perusahaan memiliki surat utang jangka menengah yang dikeluarkan oleh PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), pihak berelasi, sejumlah Rp.95.250.000.000,- terdiri dari MTN IV sejumlah Rp.18.750.000.000 dan MTN IVB sejumlah Rp. 76.500.000.000,- Dan pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan memiliki surat utang jangka menengah yang dikeluarkan oleh PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI), pihak berelasi, sejumlah Rp.15.500.000.000,- terdiri dari MTN III sejumlah Rp.1.500.000.000,- dan MTN IV sejumlah Rp.14.000.000.000,- Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan opsi pembelian kembali oleh UPRI. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. MTN UPRI akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Februari 2019 untuk MTN UPRI III Tahun 2016, 29 Oktober 2021 untuk MTN UPRI IV, dan 27 Februari 2022 untuk MTN UPRI IVB.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. DIRE (Dana Investasi Real Estate)

Pada tanggal 02 Juli 2019, perusahaan memiliki surat utang DIRE (Dana Investasi Real Estate) yang dikeluarkan oleh PT. Reliance Manajer Investasi (RMI), pihak berelasi. Jangka waktu DIRE adalah 1 (satu) Tahun dan pembayaran bunga 3% setiap 3 bulan dan pembayaran bunga 6% pada saat jatuh tempo.

30 September 2019

	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Berelasi				Related Party
Dana Investasi Real Estate	17.000.000.000	16.952.609.733	(47.390.267)	Dana Investasi Real Estate
Total	17.000.000.000	16.952.609.733	(47.390.267)	Total

d. Obligasi

30 September 2019

	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Ketiga				Third Parties
BBRI02 TAHUN 2017	3.025.500.000	3.025.500.000	-	BBRI02 TAHUN 2017
Total	3.025.500.000	3.025.500.000	-	Total

e. Saham

30 September 2019

	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Ketiga				Third Parties
Saham				Shares
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	1.385.175.000	(6.325.000)	PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	315.000.000	(1.060.463.000)	PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	1.367.724.710	1.884.640.000	516.915.290	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	484.000.000	420.000.000	(64.000.000)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.604	836.440.170	401.946.565	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	19.375.000	(71.687.500)	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)
PT New Century Development Tbk (PTRA)	80.360.000	-	(80.360.000)	PT New Century Development Tbk (PTRA)
PT Sierad Produce Tbk Bina Buana Raya Tbk (SIPD)	63.756.000	105.777.000	42.021.000	PT Sierad Produce Tbk (SIPD)
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)	53.750.010	15.000.000	(38.750.010)	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)
PT Jaka Inti Realtindo Tbk (JAKA)	30.900.000	-	(30.900.000)	PT Jaka Inti Realtindo Tbk (JAKA)
PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)	15.000.000	-	(15.000.000)	PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)
PT Borneo Lumbung Energi Metal Tbk (BORN)	11.400.000	375.000	(11.025.000)	PT Borneo Lumbung Energi Metal Tbk (BORN)
PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP)	8.806.399	-	(8.806.399)	PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP)
PT Catarina Utama Tbk (RINA)	823.500	-	(823.500)	PT Catarina Utama Tbk (RINA)
PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)	350.000	-	(350.000)	PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)
PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)	307.832	-	(307.832)	PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	485.100	282.150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2019			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))
Pihak Ketiga			
Saham			Third Parties Shares
PT Ciputra Development Tbk (CTRA)	40.109	31.650	(8.459)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	31.850	65.415	33.565
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	26.740	18.760	(7.980)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	39.515	3.850	(35.665)
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	11.280	5.520	(5.760)
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	10.500	27.250	16.750
PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	9.520	16.488	6.968
PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)	8.375	-	(8.375)
PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)	6.250	8.500	2.250
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BBNI)	4.500	6.540	2.040
PT Sentul City Tbk (BKSL)	3.250	5.750	2.500
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.120	360	(2.760)
PT Suparma Tbk (SPMA)	411	696	285
PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)	210	71	(139)
PT Star Pacific Tbk (LIPi)	-	6.250	6.250
Total	5.410.096.136	4.982.464.370	(427.631.766)
			Total
31 Desember 2018			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))
Pihak Ketiga			
Saham			Third Parties Shares
PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	6.633.969.946	7.312.960.000	678.990.054
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	1.113.200.000	(278.300.000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2.112.202.950	2.112.580.800	377.850
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.581	725.966.940	291.473.359
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	410.000.000	(965.463.000)
PT Sierad Produce Tbk (SIPD)	63.756.000	99.015.000	35.259.000
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	19.375.000	(71.687.500)
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)	53.750.010	15.000.000	(38.750.010)
PT Grahama Citrawisata Tbk (GMCW)	-	4.300.000	4.300.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	31.850	56.105	24.255
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	10.500	36.000	25.500
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	26.740	22.120	(4.620)
PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	9.520	20.700	11.180
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	11.280	8.800	(2.480)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2018			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))
Pihak Ketiga			
Saham			
PT Bank Maybank			
Indonesia Tbk (BNII)	4.500	6.180	1.680
PT Sentul City Tbk (BKSL)	3.250	5.450	2.200
PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)	6.250	3.900	(2.350)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	3.977	3.850	(127)
PT Suparma Tbk (SPMA)	411	496	85
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.120	412	(2.708)
PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)	210	92	(118)
PT New Century Development Tbk (PTRA)	80.360.000	-	(80.360.000)
PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)	15.000.000	-	(15.000.000)
PT Catarina Utama Tbk (RINA)	823.500	-	(823.500)
PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)	350.000	-	(350.000)
PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)	307.832	-	(307.832)
PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)	8.375	-	(8.375)
Total	12.253.159.302	11.812.561.845	(440.597.457)

Seluruh Portofolio Efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada yang dijamin. Perubahan nilai wajar Portofolio Efek diperdagangkan yang telah direalisasi adalah sebesar Rp.1.754.093.372,- dan (Rp. 3.637.649.720,-) pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai laba (rugi) terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto.(catatan 25)

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan IBPA. Obligasi, seluruhnya obligasi dan sukuk Pemerintah yang tidak diperingkat.

7. PIUTANG DAN UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Piutang transaksi bursa	155.767.887.900	144.917.127.000	<i>Securities transaction receivable</i>
Utang transaksi bursa	(85.371.829.200)	(50.461.399.200)	<i>Securities transaction payable</i>
Neto	70.396.058.700	94.455.727.800	<i>Net</i>
Setoran Jaminan	5.208.804.805	4.182.929.324	<i>Guarantee Deposits</i>
Total	75.604.863.505	98.638.657.124	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG NASABAH

a. Berdasarkan hubungan:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Nasabah Pemilik Rekening	77.134.311.746	28.614.341.936	<i>Customer Accounts</i>
Nasabah Kelembagaan			<i>Institutional Customers Account</i>
Reksadana Syariah Asanusa Saham	683.384.611	-	<i>Reksadana Syariah Asanusa Saham</i>
Dana pensiun Pelindo Purnakarya	-	35.234.126	<i>Dana pensiun Pelindo Purnakarya</i>
Total	<u>77.817.696.357</u>	<u>28.649.576.062</u>	Total

b. Berdasarkan pihak :

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Nasabah Pemilik Rekening			<i>Customer Accounts</i>
Transaksi Reguler	72.315.168.708	26.929.962.557	<i>Regular Transaction</i>
Transaksi Marjin	4.819.143.038	1.684.379.379	<i>Margin Transaction</i>
Nasabah Kelembagaan			<i>Institutional Customers</i>
Transaksi Reguler	683.384.611	35.234.126	<i>Regular Transaction</i>
Total	<u>77.817.696.357</u>	<u>28.649.576.062</u>	Total

c. Berdasarkan umur:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	18.385.921.485	4.056.440.180	<i>Account receivables is overdue but not realization</i>
Piutang yang belum jatuh tempo	59.431.774.872	24.593.135.882	<i>Account receivables is not overdue</i>
Total	<u>77.817.696.357</u>	<u>28.649.576.062</u>	Total

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan. Namun mulai Tanggal 26 November 2018, seluruh piutang harus diselesaikan dalam waktu dua hari, perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berkisar dari 18% hingga 18%. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut tidak dibentuk.

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
PT. Bosowa Sekuritas	-	54.653.000	<i>PT Bosowa sekuritas</i>
Total	-	54.653.000	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada perusahaan tersebut dapat tertagih.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			<i>Related Parties (Note 32)</i>
Tagihan penggantian	73.940.605	108.712.404	<i>Reimbursement receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang bunga	39.747.053	190.112.127	<i>Interest receivables</i>
Piutang karyawan	458.806.765	117.307.331	<i>Employee receivables</i>
Total	572.494.423	416.131.862	Total

Tagihan penggantian merupakan piutang pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama. Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			<i>Related Parties (Note 32)</i>
Sewa Gedung	338.100.000	-	<i>Building Rental</i>
Asuransi	448.974.858	292.155.930	<i>Insurance</i>
Total Pihak Berelasi	787.074.858	292.155.930	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Sewa Gedung	1.990.593.102	2.566.298.051	<i>Building Rental</i>
Lain-lain	464.917.406	132.687.502	<i>Others</i>
Total Pihak Ketiga	2.455.510.508	2.698.985.553	<i>Total Third Parties</i>
Total	3.242.585.366	2.991.141.483	Total

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Saldo penyertaan pada bursa efek per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 630,500,000.- merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal Rp 135,000,000.- per saham ditambah agio saham sebesar Rp 495,500,000. Investasi pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

30 September 2019

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi atas bagian laba entitas asosiasi/ <i>Accumulated share of profit of associate</i>	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ <i>Accumulated share of other comprehensive income of associates</i>	Akumulasi penerimaan dividend/ <i>Accumulated dividend received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,55	60.000.000.000	23.173.969.318	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	77.853.680.541	<i>PT Bank Kesejahteraan Ekonomi</i>
Total investasi pada entitas asosiasi		60.000.000.000	23.173.969.318	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	77.853.680.541	Total investment in associates

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2018

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi atas bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated share of profit of associate	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Accumulated share of other comprehensive income of associates	Akumulasi penerimaan dividend/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,55	60.000.000.000	18.245.611.659	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	72.925.322.882	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Total investasi pada entitas asosiasi		60.000.000.000	18.245.611.659	(4.170.328.047)	(1.149.960.730)	72.925.322.882	Total investment in associates

Penyertaan modal perusahaan pada PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014. Perusahaan menjadi pemegang saham BKE sejak tanggal 6 Januari 2015

14. AKTIVA TETAP

30 September 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	5.995.409.448	502.237.456	214.976.182	6.282.670.722	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	3.202.174.788	11.133.122	5.522.000	3.207.785.910	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	37.048.023.602	1.728.311.039	18.600.000	38.757.734.648	Office equipment
Renovasi kantor	17.503.805.261	18.497.875	-	17.522.303.136	Office renovation
Total biaya perolehan	63.749.413.099	2.260.179.492	239.098.182	65.770.494.416	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	5.780.155.297	219.893.227	214.976.182	5.785.072.327	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	3.164.031.687	12.642.837	5.522.000	3.171.152.524	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	21.466.137.954	2.348.135.315	18.600.000	23.795.673.279	Office equipment
Renovasi kantor	16.610.495.675	625.909.190	-	17.236.404.865	Office renovation
Total akumulasi penyusutan	47.020.820.623	3.206.580.569	239.098.182	49.988.302.995	Total accumulated depreciation
Nilai buku	16.728.592.476			15.782.191.412	Book value

31 Desember 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	5.995.409.448	-	-	5.995.409.448	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	3.185.377.172	16.797.616	-	3.202.174.788	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	35.750.308.087	1.504.227.315	206.511.800	37.048.023.602	Office equipment
Renovasi kantor	17.433.805.261	70.000.000	-	17.503.805.261	Office renovation
Total biaya perolehan	62.364.899.968	1.591.024.931	206.511.800	63.749.413.099	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	5.715.293.177	64.862.120	-	5.780.155.297	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	3.143.477.315	20.554.372	-	3.164.031.687	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	18.753.165.093	2.919.484.671	206.511.800	21.466.137.964	Office equipment
Renovasi kantor	14.245.772.302	2.364.723.373	-	16.610.495.675	Office renovation
Total akumulasi penyusutan	41.857.707.887	5.369.624.536	206.511.800	47.020.820.623	Total accumulated depreciation
Nilai buku	20.507.192.081			16.728.592.476	Book value

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.3.206.580.569,- dan Rp. 5.369.624.536,-. Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 2,498.000.000.- per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp.38.908.478.630,- dan Rp. 28.502.912.402.- (tidak diaudit)

Laba atas penjualan aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Laba atas penjualan aset tetap	98.045.455	9.111.364	<i>Gains on selling fixed assets</i>
Total	98.045.455	9.111.364	Total

15. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Piutang nasabah - neto	111.189.571.814	111.189.571.814	<i>Customer receivables - net</i>
Deposito berjangka yang dijaminkan	2.400.000.000	2.400.000.000	<i>Time deposit pledged as collaterals</i>
Tagihan pajak	75.903.979	634.864.853	<i>Claims for tax refund</i>
Lain-lain	935.554.991	658.852.938	<i>Others</i>
Total	114.601.030.784	114.883.289.605	Total

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk. Piutang Nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas nasabah-nasabah tersebut. Rincian dan status upaya hukum untuk setiap nasabah adalah sebagai berikut

Kode Nasabah/ Customer's Code	Saldo Piutang/ Outstanding Balances		Keterangan/ Information
	30 September 2019	31 Desember 2018	
JTF007	101.169.003.398	101.169.003.398	JTF007
SLS088	8.164.582.179	8.164.582.179	SLS088
JBS077	1.855.986.235	1.855.986.235	JBS077
Total	111.189.571.814	111.189.571.814	

Pada Tahun 2018, perusahaan membuat penghapusan langsung atas piutang nasabah yang diyakini tidak akan tertagih sejumlah masing-masing Rp. 18.066.489.061,- yang dicatat sebagai dari beban lain-lain. Termasuk dalam penghapusan bunga pada Tahun 2018 adalah piutang dari pihak berelasi (JBS077) sebesar Rp. 4.863.616.241,-. Perusahaan telah melaporkan beberapa nasabah dengan piutang tak tertagih diatas ke Polres Metro Jakarta Utara atau mengirim surat teguran (somas) melalui kuasa hukumnya.

Perusahaan membukukan saldo transaksi yang terjadi di tahun 2015 dipasar negosiasi atas saham PT.Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan mencatat utang ke broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Pencatatan ini dilakukan atas saran Bursa Efek Indonesia (BEI) yang juga sedang menjadi mediator untuk penyelesaian transaksi SIAP di antara perusahaan-perusahaan sekuritas. Pada tanggal 17 Juni 2019 saham SIAP telah di Delisting oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi untuk penyelesaian terhadap transaksi saham SIAP masih terus diupayakan.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG NASABAH

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Nasabah Pemilik Rekening Pihak ketiga	32.479.833.525	18.977.957.991	<i>Customer Accounts Third Parties</i>
Nasabah Kelembagaan Pihak ketiga Dana Pensiun Wijaya Karya	707.500	-	<i>Institutional Customer Accounts Third parties Dana Pensiun Wijaya Karya</i>
Sub Total	32.480.541.025	18.977.957.991	<i>Sub Total</i>
Total	32.480.541.025	18.977.957.991	Total

17. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Transaksi SIAP			<i>SIAP Transactions</i>
PT. Sucor Sekuritas	62.000.015.800	62.000.015.800	<i>PT. Sucor Sekuritas</i>
PT. Yuanta Sekuritas Indonesia	19.999.977.600	19.999.977.600	<i>PT. Yuanta Sekuritas Indonesia</i>
PT. Victoria Sekuritas Indonesia	10.728.010.000	10.728.010.000	<i>PT. Victoria Sekuritas Indonesia</i>
PT. FAC Sekuritas Indonesia	3.841.000.000	3.841.000.000	<i>PT.FAC Sekuritas Indonesia</i>
PT. Bosowa Sekuritas	2.300.000.000	2.300.000.000	<i>PT. Bosowa Sekuritas</i>
PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000	<i>PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia</i>
Sub Total	101.169.003.400	101.169.003.400	<i>Sub Total</i>
Transaksi broker			<i>Brokerage Transaction</i>
PT. Bahana Sekuritas	-	2.744.500.000	<i>PT. Bahana Sekuritas</i>
Total	101.169.003.400	103.913.503.400	Total

Termasuk dalam akun ini merupakan utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp.101.169.003.400 yang berasal dari transaksi Tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah-neto yang berasal dari transaksi yang sama. Sampai dengan tanggal laporan keuangan Triwulan periode September 2019 ini masih dalam proses (catatan 15 & 36.e).

18. BEBAN AKRUAL

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Transaksi Saham	1.604.448.721	955.028.667	<i>Stock Trading</i>
Beban Utilitas	5.764.000	132.497.782	<i>Utilities Expenses</i>
Lain-lain	2.746.249.245	1.031.112.908	<i>Others</i>
Total	4.356.461.966	2.118.639.357	Total

19. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar dimuka**

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Pasal 23	57.646.975	-	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	62.078.207	-	<i>Value - added tax</i>
Total	119.725.182	-	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN**b. Utang Pajak**

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	761.779.606	836.571.394	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	42.735.000	5.100.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	23.673.254	107.400.968	<i>Article 23</i>
Pasal 26	9.692.196	9.988.980	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	645.516.107	219.069.387	<i>Value - added tax</i>
Pajak transaksi bursa	2.149.676.765	1.406.681.109	<i>Stock transaction tax</i>
Total	<u>3.633.072.928</u>	<u>2.584.811.838</u>	Total

c. Beban Pajak

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	91.473.050	(318.939.737)	<i>Deferred tax</i>
Total	<u>91.473.050</u>	<u>(318.939.737)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Laba (Rugi) sebelum Beban pajak penghasilan	26.304.305.830	(14.486.080.033)	<i>Gain (Loss) before income tax expense</i>
Beda Tetap	<u>(16.019.369.752)</u>	<u>6.003.192.694</u>	<i>Permanent Differences</i>
<u>Beda Waktu</u>			<i>Timing Differences</i>
Penyusutan aset tetap	799.799.949	1.066.399.934	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan Imbalan kerja - neto	365.892.183	215.817.764	<i>Provision on employee benefit - ne</i>
Kenaikan (Penurunan) nilai portofolio efek - obligasi	-	(6.458.751)	<i>Increase (decrease) of marketable securities - bonds</i>
Laba Rugi penjualan aset	(98.045.455)	-	<i>Loss on sales of fixes assets</i>
Total	<u>1.067.646.677</u>	<u>1.275.758.947</u>	Total
Penghasilan kena pajak	<u>11.352.582.755</u>	<u>(7.207.128.392)</u>	Taxable income
Rugi Fiskal kena Pajak Tahun Lalu	(38.263.746.491)	(31.056.618.099)	<i>Loss on Fiscal Tax Last Year</i>
Total akumulasi rugi Pajak Tahunan	<u>(26.911.163.736)</u>	<u>(38.263.746.491)</u>	Total accumulated Loss Yearly Tax
Tagihan Pajak	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	Claims for tax refund
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid Tax</i>
Tahun pajak 2019 : PPH pasal 23	57.646.975	-	<i>Fiscal Year 2019 : income tax article 23</i>
Tahun pajak 2018 : PPH pasal 23	23.457.285	23.457.285	<i>Fiscal Year 2018 : income tax article 23</i>
Tahun pajak 2017 : PPH pasal 23	-	233.994.317	<i>Fiscal Year 2017 : income tax article 23</i>
PPH pasal 25	52.446.694	377.413.251	<i>income tax article 25</i>
Lebih bayar pajak penghasilan (catatan 19.e)	<u>133.550.954</u>	<u>634.864.853</u>	Over payment of income tax (Note 19.e)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19.d. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	30 Sept 2019/ Sept 30, 2019	
Aset tetap	678.320.971	-	-	678.320.971	Fixed assets
Imbalan kerja	764.492.342	91.473.048	-	855.965.690	Employee benefit
Total	1.442.813.313	91.473.048	-	1.534.286.361	Total
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018	
Aset tetap	411.720.988	266.599.983	-	678.320.971	Fixed assets
Obligasi	1.614.688	(1.614.688)	-	-	Bonds
Imbalan kerja	630.276.047	53.954.441	80.261.854	764.492.342	Employee benefit
Total	1.043.611.723	318.939.736	80.261.854	1.442.813.313	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

19.e. Lainnya

Pada Tanggal 01 Maret 2019 Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP-00080/WPJ.07/KP.0305/RIK.SIS/2019, perihal Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak 2017. Berdasarkan SPHP tersebut ditetapkan Rugi Fiskal Perusahaan sejumlah Rp.31.056.618.104, diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP).

Pada tanggal 25 Maret 2019 Perusahaan menerima SKP Lebih Bayar untuk Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp. 611.407.568 serta STP Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sejumlah Rp. 544.361.881 ditambah sanksi administrasi/ denda pajak dengan total sejumlah Rp. 151.697.332. Perusahaan telah mencatat STP tersebut sebagai bagian dari beban pajak dalam Laporan Rugi Laba dan Penghasilan Komprehensif di Tahun 2018 dan dibayarkan pada tanggal 22 April 2019.

Pada tanggal 05 April 2019 Perusahaan mengajukan surat ke Kantor Pajak dengan No.225/RSI/IV/2019 perihal Permohonan Pengembalian kelebihan atas SKP Pajak Penghasilan Badan tersebut sejumlah Rp.611.407.568. Pada Tanggal 9 April 2019, Perusahaan menerima Surat dari Kantor Pajak dengan No. S-327/WPJ.07/KP.0806/2019 perihal Permintaan Nomor dan Nama Rekening Bank untuk keperluan pengembalian kelebihan SKP tersebut. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum menerima dan masih menunggu atas proses pengembalian SKP tersebut dari Kas Negara.

Pada tanggal 18 September 2019 dan 26 September 2019 Perusahaan telah menerima transfer sejumlah Rp558.960.874 dari Kantor Pajak untuk pengembalian kelebihan SKP sejumlah Rp611.407.568. Dengan demikian sampai Laporan Keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih menunggu proses dari sisa pengembalian SKP tersebut sejumlah Rp 52.446.694,-.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	465.233.668	2.905.687.287	<i>Related Party (Note 32)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Pencadangan	-	1.229.055.379	<i>Allowances</i>
Pendapatan diterima dimuka	1.086.083.341	1.147.500.001	<i>Unearned revenue</i>
Lain-lain	14.390.642.901	496.632.131	<i>Others</i>
Total pihak ketiga	15.476.726.242	2.873.187.511	<i>Total third parties</i>
Total	15.941.959.910	5.778.874.798	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT. Katsir Imam Sapto Sejahtera Akturia dan PT Lastika Dipa, aktuaris independent dalam laporannya bertanggal 28 Februari 2019 dan 6 Maret 2018 dengan metode projected unit credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	
Usia pensiun	55 tahun/ <i>years old</i>	55 tahun/ <i>years old</i>	<i>Pension of age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	<i>Salary increasing rate</i>
Tingkat diskonto	8,39%	7,12%	<i>Discount rate</i>
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesia Mortality Table year 2011</i>	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesia Mortality Table year 2011</i>	<i>Mortality</i>
Tingkat kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ <i>10% from the death possibility in each age</i>	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ <i>10% from the death possibility in each age</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ <i>1 % on 20 years old and decrease by linear until 55 years old</i>	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ <i>1 % on 20 years old and decrease by linear until 55 years old</i>	<i>Resignation rate</i>

Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp.365.892.183,- dan Rp 371.499.014,- Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan sejumlah Rp.3.314.502.551,- dan Rp. 3,057,969,366

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang di estimasi oleh perusahaan, adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
Saldo Awal Tahun	3.057.969.366	2.521.104.188
Biaya Imbalan Kerja yang diakui pada Tahun Berjalan	365.892.183	365.892.183
Beban Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)	-	-
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(109.358.998)	(155.681.250)
Saldo Akhir	3.314.502.551	2.731.315.121

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
 Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
Beban Jasa Kini	365.892.183	365.892.183
Beban Bunga	-	-
Beban Imbalan Kerja	365.892.183	365.892.183

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3.314.502.551	2.731.315.121
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Status Pendanaan	-	-
Keuntungan (Kerugian) Akturia yang Belum Diakui	-	-
Liabilitas imbalan kerja	3.314.502.551	2.731.315.121

Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut

	30 September 2019	30 September 2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.314.502.551	2.731.315.121	<i>Present value of employee benefit liability</i>

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownerships</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	155.688.713.500	<i>PT Reliance Capital Management</i>
Masyarakat	243.112.865	13,51%	24.311.286.500	<i>Public</i>
Total modal saham	1.800.000.000	100,00%	180.000.000.000	<i>Total capital stock</i>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Agio Saham dari:			<i>Share Premium from:</i>
Penawaran Saham Perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	310.500.000.000	310.500.000.000	<i>Rights Issue</i>
Biaya Emisi Saham dari:			<i>Stock Issuance Costs from:</i>
Penawaran Saham Perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)	<i>Initial Public Offering</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(2.072.712.100)	(2.072.712.100)	<i>Right Issue</i>
Total	336.527.919.892	336.527.919.892	<i>Total</i>

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 2015 (Catatan 1.c).

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
 Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah membuat cadangan umum sebesar Rp.500.000.000.-

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2018, yang risalah rapatnya telah diaktakan dalam Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 04, para pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan deviden kas untuk Tahun buku 2017. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 April 2017, yang risalah rapatnya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, No.402, para pemegang saham memutuskan membagikan dividen kas sebesar Rp 9.000.000.000 atau setara dengan Rp.5.- per saham dari laba bersih tahun buku 2016.

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>	
Komisi transaksi	27.314.635.154	18.948.320.041	<i>Transaction comission</i>
Laba terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	1.754.093.372	(3.616.918.608)	<i>Gain from selling of securities held for trading – net</i>
Laba (Rugi) belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan - neto	755.005.106	(509.533.045)	<i>Unrealized gain (loss) of securities held for trading - net</i>
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi marjin - neto	373.060.664	1.891.557.051	<i>Interest on financing of margin transaction settlement - net</i>
Total	<u>30.196.794.296</u>	<u>16.713.425.439</u>	<i>Total</i>

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo tagihan kepada nasabah pihak ketiga (transaksi marjin) sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

26. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima oleh Perusahaan sebagai agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>	
Pendapatan agen penjualan	53.447.848	16.987.670	<i>Selling agent fee</i>

27. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran terdiri dari beban atas iklan dan promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media pemasaran. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018, beban pemasaran Perusahaan masing-masing sebesar Rp.12.592.626.704,- dan Rp.9.283.784.622,-

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>	
Gaji pokok	10.321.460.569	10.350.107.385	<i>Basic salaries</i>
Bonus dan tunjangan	1.359.569.614	1.473.673.963	<i>Bonuses and allowances</i>
Lain-lain	1.468.403.480	1.829.837.244	<i>Others</i>
Total	<u>13.149.433.663</u>	<u>13.653.618.592</u>	<i>Total</i>

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN BUNGA

	30 September 2019	30 September 2018	
Jasa Giro	5.579.152.806	4.156.917.591	<i>Bank account</i>
Deposito Bank	2.384.859.525	1.436.453.822	<i>Bank deposits</i>
Reverse Repo	2.804.250.000	1.437.500.000	<i>Reverse Repo</i>
Deposito KPEI	186.029.533	123.158.974	<i>KPEI deposits</i>
Obligasi, MTN dan DIRE	4.563.076.348	4.838.205.038	<i>Obligasi, MTN and DIRE</i>
Pendapatan Non Margin	13.917.586.251	10.175.686.538	<i>Non Margin Income</i>
Total	29.434.954.463	22.167.921.962	<i>Total</i>

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 September 2019	30 September 2018	
Bunga antar entitas berelasi (Catatan 32)	-	12.320.457	<i>Intercompany interest (Note 32)</i>
Bunga Leasing	3.178.314	-	<i>Leasing - Interest</i>
Bunga Promisory Notes	221.909.593	-	<i>Promisory Notes - interest</i>
Total	225.087.907	12.320.457	<i>Total</i>

31. LABA RUGI PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	30 September 2019	30 September 2018	
Laba (Rugi) tahun berjalan	26.395.778.880	6.709.017.215	<i>Loss for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	<i>Weighted average numbers of outstanding common share</i>
Laba (Rugi) per saham dasar	14.66	3.73	<i>Basic loss per share</i>

32. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan. Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Liabilitas lainnya dan modal / <i>Other Liabilities and capital</i>
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Biaya dibayar dimuka, aset keuangan lancar lainnya dan liabilitas lainnya / <i>Prepaid expenses, other current financial assets and other liabilities</i>
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portofolio efek, liabilitas lainnya dan beban bunga / <i>Marketable securities and other liabilities and interest expense</i>
PT Reliance Manajemen Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Portofolio efek, dan liabilitas lainnya / <i>Marketable securities and other liabilities</i>
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Liabilitas lainnya / <i>Other liabilities</i>
PT Suryatama Tigamitra	Entitas induk terakhir / <i>Ultimate shareholder entity</i>	Biaya dibayar dimuka / <i>Prepaid expenses</i>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Penyertaan Saham / <i>Investment in shares</i>
PT Andalan Piranti Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ <i>Incorporated in the Same Business Group</i>	Liabilitas lainnya / <i>Other liabilities</i>

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018	Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses		
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018	
Cash dan Bank					Cash on hand and in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.950.379	3.142.136	0.0006%	0.000053%	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Total	3.950.379	3.142.136	0.0006%	0.000053%	Total
Portofolio efek					Marketable securities
Medium Term Note					Medium Term Note
PT. Usaha Pembiayaan					PT. Usaha Pembiayaan
Reliance Indonesia	95.250.000.000	15.500.000.000	14.88489%	2.63135%	Reliance Indonesia
DIRE-Dana Investasi Real Estate	16.952.609.733	-	2.64921%	-	DIRE - Dana Investasi Real Estate
Reksadana					Mutual fund
Reksadana Reliance					Reksadana Reliance
Dana Terencana	6.769.580.910	6.256.514.524	1.05789%	1.06213%	Dana Terencana
Reksadana Reliance Saham	4.724.537.805	5.315.160.786	0.73831%	0.90233%	Reksadana Reliance Saham
Reksadana Reliance Pasar Uang	5.547.696.844	4.744.329.263	0.86695%	0.80542%	Reksadana Reliance Pasar Uang
Total	129.244.425.292	31.816.004.573	20.19726%	5.40123%	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expense
PT Suryatama Tigamitra	338.100.000	-	0.05284%	-	PT Suryatama Tigamitra
PT Asuransi Reliance Indonesia	448.974.858	292.155.930	0.07016%	0.04960%	PT Asuransi Reliance Indonesia
Total	787.074.858	292.155.930	0.12300%	0.04960%	Total
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Asuransi Reliance Indonesia	46.011.923	83.541.206	0.00719%	0.01418%	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	27.928.682	25.171.198	0.00436%	0.00427%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Total	73.940.605	108.712.404	0.01155%	0.01845%	Total
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in associate
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	77.853.680.541	72.925.322.882	12.16633%	12.38013%	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Total	77.853.680.541	72.925.322.882	12.16633%	12.38013%	Total
Aset lain-lain					Other assets
Piutang nasabah (JBS077)	1.855.986.235	1.855.986.235	0.29004%	0.031508%	Customer Receivable (JBS077)
Total	1.855.986.235	1.855.986.235	0.29004%	0.031508%	Total
Liabilitas lainnya					Other liabilities
PT Reliance Capital Management	465.233.668	1.496.218.884	0.28915%	1.09668%	PT Reliance Capital Management
PT Andalan Piranti Indonesia	-	1.367.786.980	-	1.00254%	PT Andalan Piranti Indonesia
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	18.212.173	-	0.01335%	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	-	23.469.250	-	0.01720%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Total	465.233.668	2.905.687.287	0.28915%	2.12977%	Total
Pendapatan yang masih harus Diterima					Income that still needs to be received
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	833.333.341	-	0.51793%	-	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Total	833.333.341	-	0.51793%	-	Total
Pendapatan kegiatan Penjaminan Emisi efek					Income from underwriting activities
Selling fee MTN - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	1.916.666.660	250.000.000	6.28849%	1.14495%	Selling fee MTN- PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Selling fee PT Reliance Manajer Investasi	6.200.450	1.255.896	0.02034%	0.00575%	Selling fee PT Reliance Manajer Investasi
Total	1.922.867.110	251.255.896	6.30883%	1.15070%	Total
Beban bunga dan keuangan					Interest and financial expense
Leasing - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	-	13.841.546	-	0.02718%	Leasing - PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Total	-	13.841.546	-	0.02718%	Total
Beban usaha – jasa professional					Operating expense – professional fee
PT Reliance Capital Management	465.233.668	2.665.588.827	0.28915%	5.23438%	PT Reliance Capital Management
Total	465.233.668	2.665.588.827	0.28915%	5.23438%	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa - menyewa dengan PT Suryatama Tigamitra, pihak berelasi, untuk menyewa gedung yang terletak di jalan Pluit Sakti Raya No.27 AB dengan luas ±980M2 dengan harga Rp115,000 per-meter persegi per-bulan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa-menyewa dengan PT. Polartindo Megah International, ruangan kantor seluas 120 M2 di Menara Batavia Lantai 8 Unit D Jln KH Mas Mansyur Kav 126, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, JakartaPusat, 10220. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung tanggal 01 April 2018 sampai tanggal 31 Maret 2021.

Perusahaan telah melakukan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi sebesar Rp.640.807.949 dan Rp.608.375.535 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan akta Addendum IV perjanjian sewa menyewa No.10/RS.BD.GA/III/2018, Perusahaan menyewa bangunan berlokasi di Jln Cisangkuy No.58 Bandung untuk jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 05 Juni 2018, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa-menyewa bangunan berlokasi di Jln Bangka No.22 Surabaya untuk jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak 30 Juni 2018 sampai dengan tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa-menyewa bangunan berlokasi di Jln Letda Tantular, pertokoan Dewata Square Blok A3 Renon, Denpasar untuk jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak 27 Sept 2018 sampai dengan tanggal 27 September 2021.

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa-menyewa bangunan berlokasi di Ruko Puri Blok B No.09 Balikpapan Baru, Balikpapan untuk jangka waktu selama 2 (dua) Tahun terhitung sejak 15 Juli 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dengan grace period selama 15 (lima belas) hari.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 28 Desember 2018 yang disepakati antara Perusahaan dengan pemegang saham utama (PT Reliance Capital Management), dimana Perusahaan akan membayar jasa bantuan teknis dan management untuk Tahun 2017 sebesar Rp.1.269.887.827 dan untuk Tahun 2018 sebesar Rp. 1.395.701.000 (tidak termasuk pajak dan biaya *out of pocket expenses*).

Perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT. Andalan Piranti Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 untuk perjanjian bantuan teknis dan konsultasi dimana perusahaan membayar Rp. 1.395.701.000 untuk Tahun 2018. Perjanjian ini berlaku selama 5 Tahun.

Pada Tanggal 29 Oktober 2018, perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia untuk pemberian layanan jasa custodian MTN UPRI IV Tahun 2018. Perusahaan mendapatkan imbalan jasa 1% dari nominal MTN UPRI IV Tahun 2018 dan akan berakhir pada Tanggal 29 Oktober 2019.

33. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp. 1.867.536.630.371,- dan Rp. 1.979.942.286.113 (tidak diaudit). Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

34.a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko pasar terdiri dari:

i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasi dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai Modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan force sell ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan Trading Limit Nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi. Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan:

	30 September 2019			Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others			
Aset					Assets
Kas dan setara kas	114.366.635.898	-	114.366.635.898		Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto	-	16.500.000.000	16.500.000.000		Receivable from reverse repo - net
Portofolio efek	141.285.072.796	-	141.285.072.796		Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	75.604.863.505	-	75.604.863.505		Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	77.817.696.357	77.817.696.357		Receivables from customers

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2019				
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset				Asset
Piutang perusahaan efek	-	-	-	Receivables from other securities company
Aset keuangan lancar lainnya	113.687.658	458.806.765	572.494.423	Other current financial assets
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	630.500.000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	2.400.000.000	111.189.571.812	113.589.571.812	Other Assets
Total Aset Keuangan	334.400.759.857	205.966.074.934	540.366.834.791	Total Financial Assets
31 Desember 2018				
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	193.061.954.490	-	193.061.954.490	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto	-	15.000.000.000	15.000.000.000	Receivable from reverse repo - net
Portofolio efek	43.628.566.418	-	43.628.566.418	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	98.638.657.124	-	98.638.657.124	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	35.234.126	28.614.341.936	28.649.576.062	Receivables from customers
				Receivables from other securities company
Piutang perusahaan efek	54.653.000	-	54.653.000	Other current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	298.824.531	117.307.331	416.131.862	Investment in stock exchange
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	630.500.000	Other Assets
Aset lain-lain	2.400.000.000	111.848.424.752	114.248.424.752	
Total Aset Keuangan	338.748.389.689	155.580.074.019	494.328.463.708	Total Financial Assets

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

30 September 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	114.366.635.898	-	-	114.366.635.898	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo	16.500.000.000	-	-	16.500.000.000	Receivable from reverse repo
Portofolio efek	141.285.072.796	-	-	141.285.072.796	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	75.604.863.505	-	-	75.604.863.505	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	59.431.774.872	18.385.921.485	-	77.817.696.357	Receivables from customers
					Receivable from other securities company
Piutang perusahaan	-	-	-	-	Other current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	572.494.423	-	-	572.494.423	Investment in stock exchange
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	-	630.500.000	Other assets
Aset lain-lain	2.400.000.000	111.819.571.812	-	113.589.571.812	
Total	410.791.341.495	129.575.493.297	-	540.366.834.791	Total
Cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	410.791.341.495	129.575.493.297	-	540.366.834.791	Net

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	193.061.954.490	-	-	193.061.954.490	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang reverse repo	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	<i>Receivable from reverse repo</i>
Portofolio efek	43.628.566.418	-	-	43.628.566.418	<i>Marketable securities</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	98.638.657.124	-	-	98.638.657.124	<i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah	24.593.135.882	4.056.440.180	-	28.649.576.062	<i>Receivables from customers</i>
Piutang perusahaan	54.653.000	-	-	56.653.000	<i>Receivable from other securities company</i>
Aset keuangan lancar lainnya	416.131.862	-	-	416.131.862	<i>Other current financial assets</i>
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	-	630.500.000	<i>Investment in stock exchange</i>
Aset lain-lain	3.058.852.938	111.189.571.814	-	114.248.424.752	<i>Other assets</i>
Total	379.082.451.714	115.246.011.994	-	494.328.463.708	Total
Cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	379.082.451.714	115.246.011.994	-	494.328.463.708	Net

RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan

30 September 2019						
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang nasabah	32.480.541.025	-	-	-	32.480.541.025	<i>Payable to customers</i>
Utang perusahaan efek	-	-	101.169.003.400	-	101.169.003.400	<i>Brokerage payable</i>
Beban akrual	4.356.461.966	-	-	-	4.356.461.966	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan lainnya	-	1.086.083.341	14.855.876.569	-	15.941.959.910	<i>Others financial liabilities</i>
Total	36.837.002.991	1.086.083.341	116.024.879.969	-	153.947.966.301	Total

31 Desember 2018						
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang nasabah	18.977.957.991	-	-	-	18.977.957.991	<i>Payable to customers</i>
Utang perusahaan efek	2.744.500.000	-	101.169.003.400	-	103.913.503.400	<i>Brokerage payable</i>
Beban akrual	2.118.639.357	-	-	-	2.118.639.357	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan lainnya	-	2.873.187.511	2.905.687.287	-	5.778.874.798	<i>Others financial liabilities</i>
Total	23.841.097.348	2.873.187.511	104.074.690.687	-	130.788.975.546	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga, sedangkan pada tahun 2017, pinjaman yang dimiliki Perusahaan berupa utang obligasi memiliki tingkat suku bunga tetap

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (marjin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah. Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih. Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

“investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)”. Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga pasar efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 460.607.895,- dan Rp 281.285.664,-

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aset dan liabilitas moneter. Mata uang penyajian adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

	30 September 2019		31 Desember 2018		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Dolar Amerika Serikat	567.76	8.047.430	615.69	8.915.807	United States Dollar

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas jika perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 1%, dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap laba sebelum beban (manfaat) pajak (tidak diaudit).

	30 September 2019	31 Desember 2018	
Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan			<i>Effect on income before income tax expense</i>
Melemah 1%	80.474	89.158	<i>Depreciated by 1%</i>
Menguat 1%	(80.474)	(89.158)	<i>Appreciated by 1%</i>

34.b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan modal kerja bersih (MKBD) seperti yang disebutkan dalam peraturan OJK No V.D.5 dan peraturan OJK No. X.E.1, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp 25,000,000,000.- Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- i. Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- ii. Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- iii. Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

30 September 2019							
Nilai tercatat / Carrying amount							
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	114.366.635.898	-	-	114.366.635.898	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto			16.500.000.000	-	-	16.500.000.000	Receivables from reverse repo - net
Portofolio efek	141.285.072.796	-	-	-	-	141.285.072.796	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	75.604.863.505	-	-	75.604.863.505	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	-	-	77.817.696.357	-	-	77.817.696.357	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-	Receivables from other securities company
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	572.494.423	-	-	572.494.423	Other current financial assets
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	630.500.000	-	630.500.000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	113.589.571.812	-	-	113.589.571.812	Other assets
Total Aset Keuangan	141.285.072.796	-	398.451.261.995	630.500.000	-	540.366.834.791	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang nasabah	-	-	-	-	32.480.541.025	32.480.541.025	Payable to customers
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	101.169.003.400	101.169.003.400	Payable to other securities company
Beban akrual	-	-	-	-	4.356.461.966	4.356.461.966	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	-	15.941.959.910	15.941.959.910	Other financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	153.947.966.301	153.947.966.301	Total Financial Liabilities
31 Desember 2018							
Nilai tercatat / Carrying amount							
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	193.061.954.490	-	-	193.061.954.490	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto			15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	Receivables from reverse repo - net
Portofolio efek	43.628.566.418	-	-	-	-	43.628.566.418	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	98.638.657.124	-	-	98.638.657.124	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang nasabah	-	-	28.649.576.062	-	-	28.649.576.062	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	-	-	54.653.000	-	-	54.653.000	Receivables from other securities company
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	416.131.862	-	-	416.131.862	Other current financial assets
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	630.500.000	-	630.500.000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	114.248.424.752	-	-	114.248.424.752	Other assets
Total Aset Keuangan	43.628.566.418	-	450.069.397.290	630.500.000	-	494.328.463.708	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang nasabah	-	-	-	-	18.977.957.991	18.977.957.991	Payable to customers
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	103.913.503.400	103.913.503.400	Payable to other securities company
Beban akrual	-	-	-	-	2.118.639.357	2.118.639.357	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	-	5.778.874.798	5.778.874.798	Other financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	130.788.975.546	130.788.975.546	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada bursa efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek – saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporanposisi keuangan.
- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek – reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari tehnik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

30 September 2019					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Portofolio efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Saham	4.982.464.370	-	-	4.982.464.370	Shares
Obligasi	-	3.051.216.750	-	3.051.216.750	Obligation
Reksadana	-	21.074.498.693	-	21.074.498.693	Mutual funds
Total	4.982.464.370	24.125.715.443	-	29.108.179.813	Total
31 Desember 2018					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Portofolio efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Saham	11.812.516.845	-	-	11.812.516.845	Shares
Reksadana	-	16.316.004.573	-	16.316.004.573	Mutual funds
Total	11.812.516.845	16.316.004.573	-	28.128.521.418	Total

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

- a) Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia.Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000,- dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000,-. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang berakhir pada Tanggal 14 September 2019 dengan perjanjian No.078/Add-KCK/2019 dan No.077/Add-KCK/2019. Perjanjian telah diperbaharui pada Tanggal 12 September 2019 dengan surat pemberitahuan No.40887/GBK/2019 dan surat pemberitahuan No. 40885/GBK/2019, bahwa dua fasilitas intraday disetujui diperpanjang sampai dengan Tanggal 14 Desember 2019.
- b) Perusahaan juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp 8.000.000.000,- dengan perpanjangan sementara No. No.079/Add-KCK/2019 yang berakhir pada Tanggal 14 September 2019. Perjanjian telah diperbaharui pada Tanggal 12 September 2019 dengan surat pemberitahuan No.40886/GBK/2019 bahwa fasilitas Bank Garansi disetujui diperpanjang sampai dengan Tanggal 14 Desember 2019.
- c) Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor pemasaran perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 - 2022 dan dapat diperpanjang.
- d) Litigasi, Perusahaan menghadapi beberapa gugatan perdata dari berbagai pihak sebagai berikut:
 1. Perkara Perdata No. 764/Pdt.G/2017/PN. Jkt.Sel di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan berkedudukan sebagai tergugat 2 dari seluruhnya 5 tergugat dan 3 turut tergugat. Tuntutan ganti kerugian yang diajukan oleh beberapa nasabah berupa materiil, immaterial dan lainnya secara tanggung renteng.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim

Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perkara Perdata ini telah memperoleh Putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Juli 2018, dengan isi Putusan Perusahaan tidak bersalah dan gugatan Penggugat ditolak. Perkara ini masih dalam Proses Banding di Pengadilan Tinggi Jakarta oleh karena Pihak Penggugat, dan 2 tergugat lain mengajukan banding.

2. Perkara Perdata No. 642/Pdt.G/2017/PN. Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat dari seluruhnya 4 Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immaterial dan lainnya. Perkara perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 22 Mei 2018 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara ini seharusnya dilakukan di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta oleh karena pihak penggugat telah mengajukan banding.
3. Perkara Perdata No.253/Pdt.G/2017/PN. Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immaterial dan lainnya. Perkara Perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 24 Oktober 2017 dengan Putusan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara perdata ini berdasarkan pertimbangan Kompetensi Absolut Pengadilan. Penyelesaian perkara ini seharusnya dilakukan di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) karena sudah terdapat perikatan perjanjian para pihak di BAPMI. Perkara ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta oleh karena Pihak Penggugat telah mengajukan banding.

Perusahaan telah melaporkan beberapa nasabah diatas ke Polres Metro Jakarta Utara atau mengirim surat teguran (somasi) melalui kuasa hukumnya karena telah menyebabkan kerugian bagi Perusahaan akibat tidak dibayarnya transaksi saham yang dilakukan nasabah-nasabah tersebut. Jika upaya musyawarah untuk mufakat tidak mencapai hasil dan surat teguran (somasi) tidak dilaksanakan oleh nasabah yang bersangkutan, maka penyelesaian permasalahan tersebut akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI). Sampai saat ini, kasus nasabah-nasabah tersebut masih dalam proses.

e) **Transaksi SIAP**

Pada tanggal 20,21 dan 22 Oktober 2015 perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT. Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa broker dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 122.809.869.700 Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP (Free of Payment) sedangkan broker berpendapat penyelesaian menggunakan DVP (Delivery versus Payment). Sebagai akibatnya tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak. Perusahaan berpendapat pihak broker telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

Sedangkan pihak broker yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat perusahaan telah melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya broker belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan beberapa broker telah melayangkan somasi (teguran) kepada perusahaan. Atas transaksi ini, sejumlah Rp. 21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp. 101.169.003.400 Lebih lanjut atas dasar praktik transaksi FOP dengan tidak adanya penyerahan saham ini perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun kemudian atas saran Bursa Efek Indonesia perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp. 101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-Lain" dan akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai. Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian transaksi ini antara lain dengan membentuk tim task force, berdialog dengan pihak-pihak terkait, yaitu anggota bursa, nasabah, broker, agen maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut. Sampai dengan saat ini, penyelesaian transaksi ini masih dalam proses penyelesaian yang difasilitasi oleh otoritas. Terkait transaksi SIAP diatas, perusahaan diminta BEI untuk mencadangkan dana sejumlah Rp.36.178.388.600.-

Pada tanggal 17 Juni 2019 saham SIAP telah di Delisting oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi untuk penyelesaian terhadap transaksi saham SIAP masih terus diupayakan

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
 Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN.

Pada Tanggal 03 Oktober 2019, Perusahaan menerima email/ faks dari Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa Jakarta (KPP PMB) yang memberitahukan adanya Surat Pemeriksaan Lapangan untuk Tahun Pajak 2018 dengan Nomor PEMB-00279/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2019 Tertanggal 18 September 2019. Pemeriksaan Pajak ini dikarenakan PPh Badan Perusahaan Lebih Bayar untuk tahun Pajak 2018 / adanya kredit PPh Pasal 23.

38. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui:			<i>Addition of Investment in Associates through:</i>
Pengkakuan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	4.928.357.660	712.719.405	<i>Revenue Recognition and Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>4.928.357.660</u>	<u>712.719.405</u>	Total

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan ini diperkenalkan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal asset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenalkan. Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka Panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- Amendemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK 71 instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan terlapis (overlay approach) untuk asset keuangan yang diterapkan.
- PSAK no.71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenalkan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan akuntansi lindung nilai yang merefleksikan manajemen resiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15 berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan ini diperkenalkan. PSAK ini adalah standar Tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari join project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenalkan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Bulan September dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna asset (right of use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan asset dan liabilitas sewa, yakni untuk:

- 1). Sewa jangka pendek dan
- 2). Sewa yang asset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2019.